

**INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI  
BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Penulis:

Muhamad Ali Nur Khasan, S.Sos I Dr. Ahmad Salim, M.Pd I  
Dr. Laelatul Badriah, M.Pd I Dr. Farida Musyrifah, M.S.I I  
Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**LINGKUP HAK CIPTA**

Pasal 1

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**KETENTUAN PIDANA**

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratusjuta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satumiliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsure e sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Penulis:**

Muhamad Ali Nur Khasan, S.Sos I Dr. Ahmad Salim, M.Pd I Dr. Laelatul Badriah, M.Pd I Dr. Farida Musyrifah, M.S.I I Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si

*All rights reserved*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Hak Penerbitan pada Duta Media Press

ISBN: 978-623-10-9239-7

**Editor:**

Nur Kholik

**Tata Letak Isi:**

Lukman Surya

**Desain Cover:**

Miftahul Ulum

iii + 74 hlm: 14 x 21 cm  
Cetakan Pertama, April 2025

Nama penerbit;

## **PT. Duta Media Press**

Alama : Jl. Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul  
D.I Yogyakarta

Web : [dutamediapress.com](http://dutamediapress.com)

Email : [dutamediapres@gmail.com](mailto:dutamediapres@gmail.com)

No. wa : 0889-5849-917



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta inayah-Nya, sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai ikhtiar intelektual dan praksis dalam merespons tantangan krusial zaman kontemporer, yakni merebaknya narasi radikalisme, intoleransi, dan ekstremisme yang seringkali mengeksploitasi simbol-simbol keagamaan secara destruktif.

Karya ini lahir dari kesadaran akan pentingnya membangun kembali habitus keberagamaan yang inklusif, toleran, dan rahmatan lil 'alamin, sebagaimana menjadi cita luhur Islam. Dalam kerangka pemikiran Pierre Bourdieu, pendidikan agama merupakan arena simbolik yang harus diisi oleh nilai-nilai kontra-hegemonik yang mencerminkan spiritualitas yang membebaskan dan memanusiakan. Sementara itu, Ibn Khaldun mengingatkan kita bahwa daya tahan sosial suatu peradaban sangat tergantung pada kuatnya asabiyyah atau solidaritas sosial yang terbentuk melalui nilai-nilai bersama, termasuk nilai moderasi dalam beragama.

Penulis menyadari bahwa persoalan radikalisme dan polarisasi keagamaan tidak dapat diatasi hanya dengan pendekatan struktural. Diperlukan pula

pendekatan kultural dan pedagogis yang sistematis dan transformatif. Oleh karena itu, buku ini menawarkan pendekatan integratif yang menempatkan pendidikan sebagai medium strategis untuk internalisasi nilai-nilai Islam wasathiyah. Pendidikan, dalam kerangka Antonio Gramsci, bukan semata transfer pengetahuan, tetapi juga arena pertempuran ideologi dan produksi hegemoni kultural yang harus dikawal secara kritis.

Buku ini memuat analisis komprehensif mengenai konsep moderasi beragama, urgensinya dalam konteks masyarakat multikultural seperti Indonesia, serta strategi internalisasinya dalam pendidikan agama Islam. Lebih dari sekadar wacana normatif, buku ini juga berusaha membumikan nilai-nilai tersebut ke dalam praksis pendidikan, dengan mengintegrasikan pendekatan dialogis, pedagogi partisipatif, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai medium literasi kritis keagamaan.

Akhirnya, penulis berharap agar buku ini tidak hanya menjadi bacaan pasif, melainkan dapat menjadi inspirasi aktif dalam praksis pendidikan dan kehidupan sosial-keagamaan yang inklusif. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam jalan kebaikan dan keberkahan.

Yogyakarta, 23 April 2025  
Penulis,

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II</b>	
<b>NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB III</b>	
<b>INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....</b>	<b>37</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia adalah negara yang syarat akan keberagaman mulai dari suku, etnis, budaya, adat-istiadat ataupun agama yang sangat mendukung untuk menjadi negara yang majemuk. Keberagaman adalah bagian dari identitas atau ciri khas bangsa Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Hal ini harus dijaga dan dilestarikan oleh setiap warga negara dengan cara yang tepat sehingga bisa menjadi warna yang mampu memperkaya khazanah peradaban bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang maju dan disegani Negara lain. Bagi bangsa Indonesia keberagaman diyakini sbagai sebuah takdir.

Sehingga tidak bisa dirtawar melainkan harus dirawat karena merupakan pem-berian dari Tuhan. Keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan nilai plus tersendiri jika bisa merawat-nya dengan baik, akan tetapi sebaliknya bisa menjadi boo-merang tersendiri apabila terjadi perpecahan di masyarakat karena isu SARA. Sebagaimana yang telah terjadi di bangsa Indonesia ini. Ketika

### **BAB III**

## **INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Moderasi beragama merupakan konsep yang menekankan keseimbangan dan toleransi dalam beragama, menghindari ekstremisme dan radikalisme yang dapat memecah belah masyarakat. Internalisasi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam menjadi krusial dalam membentuk karakter peserta didik yang inklusif dan menghargai perbedaan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sarana untuk membentuk perilaku sosial yang baik melalui pengajaran nilai-nilai yang sesuai.

Pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi sarana internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Sebagaimana diungkapkan oleh Al-Ghazali, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan agama

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2018). *Pendidikan Islam dan Pluralisme: Menumbuhkan Toleransi dalam Beragama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, M. (2015). *Moderasi Beragama dalam Pendidikan: Refleksi dan Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arifin, B. (2022). Strategi Komunikasi Islam Moderat di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(1), 45–61.
- Arifin, M. (2014). *Islamic Education and Indoctrination: The Case in Indonesia*. Springer.
- Azra, A. (2004). *The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern 'Ulamā' in the Seventeenth and Eighteenth Centuries*. University of Hawaii Press.
- Azra, A. (2021). *Moderasi Beragama dalam Konteks Keindonesiaan dan Keislaman*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Azyumardi Azra, M. (2021). *Rekonstruksi Pendidikan Islam di Indonesia: Menuju Moderasi Beragama*. Jakarta: LP3ES.
- Bellah, R. N. (2003). *Religion and Human Evolution: From the Paleolithic to the Axial Age*. Cambridge: Harvard University Press.

- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Bourdieu, P. (1991). *Language and Symbolic Power*. Cambridge: Harvard University Press.
- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Esposito, J. L. (2011). *What Everyone Needs to Know about Islam*. Oxford University Press.
- Fathurrohman, M. (2018). *Islamic Education in Indonesia and Malaysia: Negotiating Modernity and Identity*. Routledge.
- Freire, P. (2018). *Pedagogy of the Oppressed*. Bloomsbury Publishing.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks*. International Publishers.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks*. New York: International Publishers.
- Hadi, S. (2020). Media Sosial dan Tantangan Dakwah Moderat di Era Digital. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 4(2), 112–126.
- Hefner, R. W. (2009). *Making Modern Muslims: The Politics of Islamic Education in Southeast Asia*. University of Hawaii Press.
- Heryanto, A. (2018). *Identity and Pleasure: The Politics of Indonesian Screen Culture*. Singapore: NUS Press.
- Ibn Khaldun. (2015). *The Muqaddimah: An Introduction to History*. Princeton University Press.

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Karim, K. A. (2005). *The Historical Context of Early Islam: A Socio-Political Perspective*. Cairo: Madbouly Bookstore.
- Karim, M. I. (2020). *Islam dan Moderasi: Konstruksi Pemikiran Islam yang Moderat dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mahfud, A. (2016). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Kearifan Lokal: Membangun Peradaban Inklusif*. Yogyakarta: LKiS.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers. *Journal of Research on Technology in Education*, 38(1), 97-118.
- Nasr, S. H. (1995). *Muhammad: Man of God*. Kazi Publications.
- Nasution, H. (2012). *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ristiyani, A. (2017). *Teologi Islam dalam Era Globalisasi: Menggagas Moderasi Beragama*. Malang: UMM Press.
- Sari, N. P. (2018). *Moderasi Beragama dalam Konteks Pendidikan Indonesia: Sebuah Kajian Strategi dan Implementasi*. Malang: UIN Malang Press.
- Soroush, A. (2000). *Reason, Freedom, and Democracy in Islam*. Oxford: Oxford University Press.